

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha yang digunakan untuk membangun potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan. Sehingga, dapat meningkatkan kualitas setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung yang dipersiapkan untuk mendukung dan mengikuti laju perkembangan pengetahuan serta kemajuan teknologi. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mandiri, maju, cerdas, kreatif, terampil, dan bertanggung jawab. Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia dimana sumber daya manusia tersebut bergantung pada kualitas pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik sumber daya manusia kearah positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Pendidikan juga berkaitan dengan belajar dan proses pembelajaran manusia untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Sebagaimana yang ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Belajar adalah proses perubahan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak bisa menjadi bisa. Belajar merupakan tahapan-tahapan yang dijalani untuk mencapai perubahan baik dari segi pemahaman, pengetahuan maupun sikap. Proses pendidikan yang terstruktur dilakukan di sekolah. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang bertugas untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas agar dapat berperan aktif dalam lingkungan masyarakat. Pendidikan di sekolah merupakan kegiatan yang sangat penting dan guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh guru yang mempunyai kompetensi dan kinerja yang tinggi, karena guru merupakan peranan yang sangat penting dari pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini lemahnya proses pendidikan. Hal inilah yang membuat para peserta didik kurang terdorong dalam mengembangkan kemampuan berfikirnya. Kenyataan menunjukkan masih banyak pembelajaran yang dilakukan di sekolah masih berpusat pada guru. Banyak guru yang masih mengutamakan metode ceramah, dimana guru memiliki peran yang sangat menentukan atau proses pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*), sedangkan semua peserta didik hanya menerima (pasif) apa yang diberikan guru.

Tabel 1.1

## Daftar nilai ulangan harian mata pelajaran kewirausahaan

## Kelas X Semester Ganjil T.P 2017/2018

Kelas	Jumlah siswa	Nilai			
		<75	≥75	Terendah	Tertinggi
X AP-1	35 Orang	16 orang (53%)	14 orang (47%)	68	85
X AP-2	35 Orang	17 orang (56%)	13 orang (44%)	70	84
Jumlah	70 Orang	33 orang (55%)	27 orang (45%)		

Sumber : Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X AP SMK Swasta PAB 8 Sampali

Dari tabel 1.1 dapat dilihat masih banyak siswa yang belum mencapai tingkat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Dimana dapat dilihat pada tabel 1.1 lebih dari 50% siswa tidak tuntas dalam mata pelajaran kewirausahaan. Pada kelas X AP-1 ada 16 siswa (53%) yang tidak tuntas dan di kelas X AP-2 ada 17 siswa (56%) yang tidak tuntas, dengan jumlah keseluruhan siswa yang tidak mencapai tingkat KKM adalah 33 siswa (55%).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di SMK Swasta PAB 8 SAMPALI Tahun Pembelajaran 2017/2018.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran masih bersifat ceramah dan cenderung berpusat pada guru (Konvensional)
2. Kurangnya interaksi antara guru sehingga proses belajar mengajar tidak efisien.
3. Belum tercapainya kompetensi belajar sehingga menurunnya nilai siswa.
4. Siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan cenderung tidak mampu memahami informasi yang disajikan.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah ini hanya mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang diterapkan yaitu: model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Contextual Teaching And Learning*.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Swasta PAB 8 Sampali Semester Ganjil T.P 2017/2018.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi daripada menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* di SMK Swasta PAB 8 Sampali T.P 2017/2018?.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

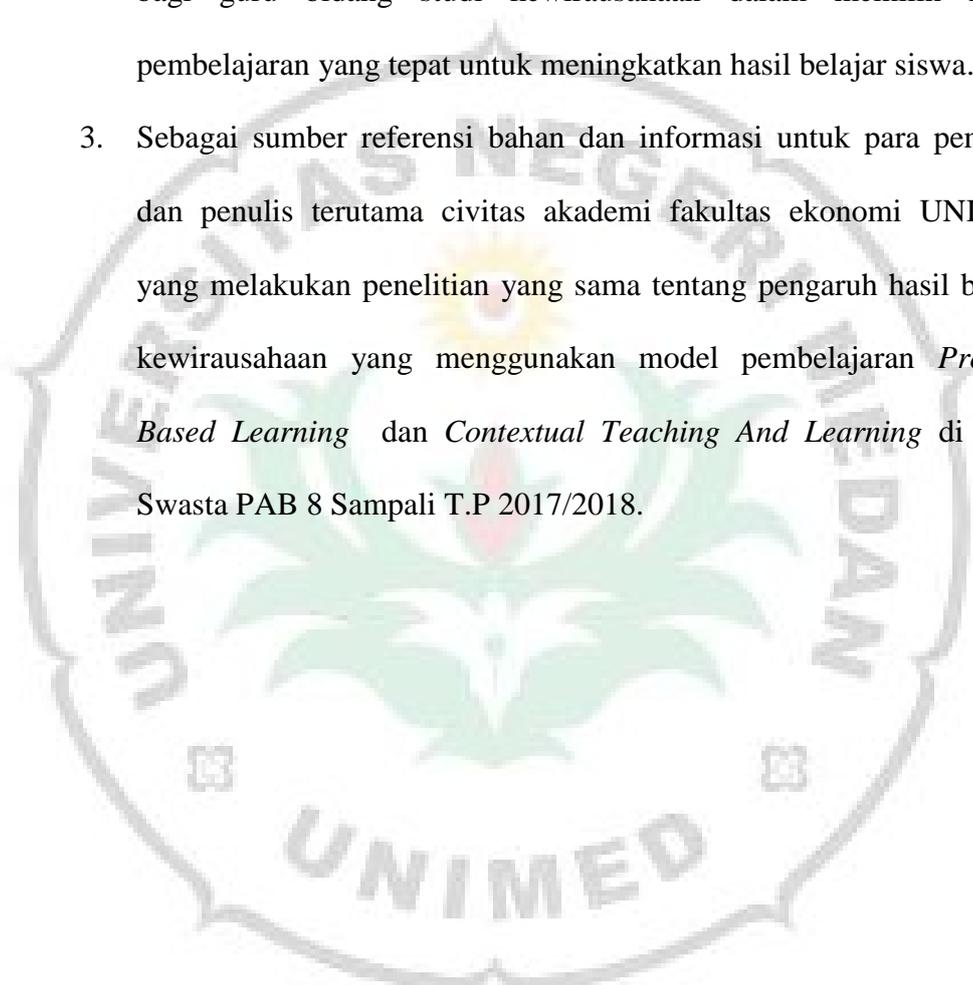
Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan yang diajarkan menggunakan *Problem Based Learning* lebih tinggi daripada *Contextual Teaching And Learning* di SMK Swasta PAB 8 Sampali T.P 2017/2018.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah:

1. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan peneliti sebagai calon guru dan pendidik tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Contextual Teaching And Learning* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan pertimbangan khususnya bagi guru bidang studi kewirausahaan dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai sumber referensi bahan dan informasi untuk para pembaca dan penulis terutama civitas akademi fakultas ekonomi UNIMED yang melakukan penelitian yang sama tentang pengaruh hasil belajar kewirausahaan yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Contextual Teaching And Learning* di SMK Swasta PAB 8 Sampali T.P 2017/2018.



UNIVERSITAS NEGERI  
MEDAN  
UNIMED

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY